

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Pasal 20 (1) UU Sisdiknas Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, penendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Pendidikan suatu bahan ajar atau suatu pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya untuk membuat generasi lebih berbakat dan lebih baik. Pendidikan juga merupakan suatu hal penting bagi generasi Indonesia, karena dengan berpendidikan bangsa akan lebih maju. Di dalam pendidikan terdapat pembelajaran yang membuat peserta didik untuk lebih mengetahui dan memahami tentang berbagai pengetahuan. Belajar merupakan proses kegiatan yang paling utama dalam proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu ada hubungan yang sangat erat antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Artinya tercapainya tujuan pendidikan dalam pembelajaran tidak lepas dari peran guru dan siswa.

Secara umum masih banyak permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, seperti pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Beberapa pendidik tidak sesuai dalam menggunakan dan memilih cara atau metode dengan tujuan pembelajarannya. Misalnya, metode

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal (1) ayat 1.

ceramah digunakan untuk membagikan materi yang seharusnya menggunakan metode demonstrasi.

Pada proses pembelajaran pendidik biasanya membacakan dan menjelaskan materi yang sudah di siapkan sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatatnya. Hal itu mengakibatkan siswa pasif saat belajar, dan hal itu juga mengakibatkan siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidiknya. Bagi siswa yang memiliki kecerdasan tinggi lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh pendidiknya, akan tetapi untuk siswa yang kurang mempunyai tingkat kecerdasan maka sulit memahami materi yang diberi oleh pendidiknya. Untuk itu, meningkatkan pemahaman peserta didik pendidik harus mempunyai metode yang menarik dan bervariasi. Dengan metode yang di miliki seorang pendidik tersebut tidak hanya akan meningkatkan pemahaman peserta didik melainkan juga minat belajarnya. Karena dengan metode yang bervariasi dapat membangkitkan keinginan untuk belajar dan tidak membiarkan kebosanan muncul di dalam kelas.

Menurut Poerwaktaja yang di kutip oleh Abdul Halik, mengatakan bahwa metode pembelajaran yaitu suatu jalan yang bertujuan untuk mengatur proses pembelajaran dengan praktis, pada cara mengajarkannya dan cara mengelolanya. Metode dapat digambarkan sebagai keputusan yang diambil oleh guru dalam mengatur penyelenggaraan pendidikan atau secara teknis sebagai bahan ajar kepada siswa. Oleh karena itu, metode pengajaran adalah rencana umum penyajian materi agama islam secara sistematis dan susuna

serta susunan materi materi sesuai sengan ruang lingkup masing-masing ketentuan yang merupakan gagasan dasar islam.²

Dengan demikian, metode pembelajaran adalah cara guru menggunakan proses pengajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan keberhasilan proses pengajaran di kelas tidak menjenuhkan siswa dan juga membuat siswa senang bahkan tertarik. Dalam mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Dari pengamatn peneliti, Mts mambaul Ulum Bandaran Talanakan Pamekasan ternyata di dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang cukup baik, dimana metode tersebut membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti pada pembelajaran fikih yang menggunakan metode mind mapping.

Fikih adalah ketentuan Hukum Syara' tentang perbuatan manusia, yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia. Dan alam ditemukan dari bukti rinci.³ Fikih juga adalah pembelajaran yang di ajarkan di dalam pendidikan guna membuat peserta didik mengetahui tentang hukum-hukam yang terdapat di dalam kehidupan manusia.

Mempelajari ilmu agama bukan hanya penting untuk peserta didik saja akan tetapi sangat penting juga dalam kehidupan manusia lainnya karena dengan mempelajari ilmu fikih maka seseorang akan mengetahui bagaimana

²Abdul Halik, “ Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam,” *al-Ibrah*, I, no, 1 (Maret, 2012): 47.

³Hafsah, *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), 3

menjaga batas perintah dan larangan Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah Ayat 122:⁴

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya" (Q.S At-Taubah:122)

Metode mind mapping ini cocok digunakan dalam mata pelajaran fikih. Karena fikih mencakup materi yang sangat luas dengan berbagai konsep rinci, yang dibagi ke dalam berbagai sub bab. Mind Mapping adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan siswa secara kreatif untuk membangkitkan ide dan pemikiran serta mencatat apa yang perlu dipelajari. Metode ini memberikan perhatian khusus pada perpaduan warna dan bentuk yang membuat siswa tertarik dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pemilihan metode yang tidak tepat akan membuat pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran tidak baik dan berdampak negatif seperti hubungan yang tidak efektif dalam pembelajaran, kurangnya respon siswa dan tidak mencapai tujuan pendidikan dengan baik.⁵ Meningkatnya minat belajar siswa juga dapat di peroleh apabila pendidik pandai dalam

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul 'Ali-SRT (J-ART)), 207

⁵Abdul Halik, "Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam," *al-Ibrah*, I, no, 1 (Maret, 2012): 46.

melaksanakan pembelajaran yang akan membuat peserta didik menyukainya. Salah satunya yaitu menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa agar tidak merasa jenuh di saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang dilakukan di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan yang menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran fikih.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Konsep) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fikih Di Mts Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian kontes peneletian diatas, adapun pokok masalah yang diambil peneliti adalah;

1. Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* (peta konsep) dalam meningkatkan minat belajar fikih di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *Mind Mapping* (peta konsep)dalam meningkatkan minat belajarfikih di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* (peta konsep) dalam meningkatkan minat belajar fikih di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *Mind Mapping* (peta konsep) dalam meningkatkan minat belajar fikih di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian, yakni kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan penilaian untuk guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan beberapa metode dan metode, terutama pada penerapan metode mind mapping. Dan juga menjadi wawasan bagi siapapun yang ingin memahami lebih lanjut tentang penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan minat belajar fikih di MTs Mambaul Ulum Bandaran tlanakan Pamekasan

2. Kegunaan Secara Praktis

Kegunaan secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, bagi:

a. Bagi MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penilaian dan sebagai bahan pelengkap dalam pengembangan penelitian apapun di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan.

b. Bagi IAIN MADURA

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebagian dari acuan pustaka dan referensi bagi mahasiswa IAIN MADURA terutama

mahasiswa prodi PAI, serta dapat dijadikan koleksi perpustakaan IAIN MADURA.

c. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, diharapkan menjadi salah satu pengalaman dan menjadi salah satu wadah bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan. Terutama dalam memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran

E. Definisi Istilah

1. Metode Mind mapping

Metode Mind Mapping adalah suatu metode yang digunakan guru agar mengembangkan kekreatifan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan suatu metode mencatat dengan kata kunci dan gambar yang di petakan menggunakan garis percabangan yang saling berkaitan.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu kesukaan dan perasaan ketertarikan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan. Jadi minat belajar adalah perasaan suka dan minat siswa terhadap mata pelajaran guru.

3. Fikih

Fikih adalah salah satu cabang ilmu islam, yang membahas masalah-masalah hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, serta kehidupan manusia di hadapan Tuhan Yang Maha Esa.

Jadi penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Konsep) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fikih Di MTs Mambaul Ulum

Bandaran Tlanakan Pamekasan” bertujuan untuk mencari tahu tentang bagaimana peningkatan minat belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan dengan menggunakan metode mind mapping (Peta Konsep).

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan penerapan metode mind mapping yang dilakukan di sekolah, di antaranya adalah:

1. Indah Wahyuni melakukan penelitian pada tahun 2021, yang berjudul “penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Ma’arif Al-Islah Bungkal tahun pelajaran 2020-2021”.⁶ Adapun hasil penelitiannya yaitu metode mind mapping (peta konsep) mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Ma;arif Al-Islah Bungkal. Dapat dibuktikan, dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada periode pertama hanya 44% dari 7 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 56% dari 9 siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) hasil belajar. Sedangkan untuk penilaian lanjutan pada periode kedua terjadi peningkatan sebesar 81% dari 16 siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sisanya yaitu 3 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini jelas menunjukkan bahwa metode mind mapping (peta konsep) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁶Indah Wahyuni, “Penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Ma’arif al-Islah Bungkal tahun pelajaran 2020-2021” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

2. Afifah Tun Niswah melakukan penelitian pada tahun 2012, dengan judul “penerapan metode mind mapping sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas VII A MTsN Ngemplak Sleman”⁷ sebelumnya pada penelitian yang dilakukan oleh Afifah Tun Niswah adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dan hasil penelitiannya yaitu penggunaan metode Mind Mapping di kelas VII A MTsN Ngemplak Slamen dikatakan dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar siswa, dapat dilihat dari keceriaan, antisipasi dan rasa ingin tahu siswa dalam pelaksanaan pendidikan di kelas. Bukan hanya itu penelitian yang dilakukan oleh Afifah Tun Niswah ini juga mencantumkan keseluruhan nilai hasil belajar siswa.

Dari kedua penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaannya. Untuk persamaan yaitu sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dan menerapkan metode atau metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran fikih. Dan untuk perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indah wahyuni adalah penerapan metode atau metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa saja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Tun Niswah penerapan metode atau metode *Mind Mapping* nya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dari hasil persamaan dan perbedaan penelitian diatas, terdapat persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran fikih.

⁷Afifah tun niswah, “Penerapan metode mind mapping sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas VII A MTsN Ngemplak Sleman” (Skripsi, UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).